

Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Kemandirian Belajar Kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong

Maman Ariansyah

Universitas Bengkulu

mamanariansyah94@gmail.com

Osa juarsa

Universitas Bengkulu

juarsaosa@yahoo.com

Daimun Hambali

Universitas Bengkulu

daimunhambali@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of student discipline on the independence of learning class V SDN Gugus 4 Rejang Lebong Regency. This research is quantitative research. The research method used is survey method with simple linear regression analysis technique. Subjects in this study were students of grade V SDN Gugus 4 Rejang Lebong Regency. The population in this study were all students of class V SDN Gugus 4 Rejang Lebong Regency amounted to 107 students, namely SDN 113 (VA amounted to 23 students and VB totaled 24 students), SDN 12 amounted to 35 students, and SDN 97 amounted to 25 students. The sample in this study were 27 students, namely SDN 113 (VA amounted to 6 students and VB totaled 6 students), SDN 12 amounted to 9 students, and SDN 97 amounted to 6 students. Sampling in research with simple random sampling technique with sampling 25% from population. The research instrument used is a student discipline questionnaire and questionnaire independence learning in the form of statements. The data of this study were analyzed by using simple linear regression analysis. The result of research known that $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($34,804 > 4,225$) hence can be concluded that regression equation significant. The result of the test makes the regression equation expressed by equation $= 6,787 + 0,884 X$. Correlation coefficient value of 0.763 and the value of coefficient of determination (R^2) of 0.582 which means that the contribution or amount of influence provided by the discipline of students to learning independence of 58.20%. It can be seen from the result of regression significance test showing significant regression and description of research result indicate that student discipline in class V SDN Gugus 4 Rejang Lebong Regency give good influence to the independence of students learning class V SDN Gugus 4 Rejang Lebong Regency.

Keywords: *student discipline, learning independence*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin siswa terhadap kemandirian belajar kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong berjumlah 107 siswa, yaitu SDN 113 (VA berjumlah 23 siswa dan VB berjumlah 24 siswa), SDN 12 berjumlah 35 siswa, dan SDN 97 sebesar 25 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 27 siswa, yaitu SDN 113 (VA berjumlah 6 siswa dan VB berjumlah 6 siswa), SDN 12 berjumlah 9 siswa, dan SDN 97 berjumlah 6 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian dengan teknik simple random sampling dengan pengambilan sampel 25% dari populasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket disiplin siswa dan angket kemandirian belajar dalam bentuk pernyataan. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($34.804 > 4.225$) maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi signifikan. Hasil pengujian membuat persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan $= 6,787 + 0,884 X$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,763 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,582 yang berarti bahwa kontribusi atau besarnya pengaruh diberikan oleh disiplin siswa. untuk belajar mandiri sebesar 58,20%. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi regresi yang menunjukkan regresi signifikan dan uraian hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong memberikan pengaruh yang baik terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong.

Kata kunci: disiplin siswa, kemandirian belajar

Pendahuluan

Perkembangan dunia abad 21 ditandai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat. Perkembangan IPTEK tersebut ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala segi kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah diharapkan mampu menyiapkan siswa yang memiliki kompetensi yang mampu bersaing di era global.

Dalam konteks perkembangan global, pendidikan sangat berperan penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dituntut untuk menciptakan kemandirian, baik individu maupun bangsa sebagai tuntutan dinamika perkembangan global ketika pasar bebas berpengaruh besar pada semua aspek kehidupan semua bangsa. Pergaulan antar bangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain (BSNP, 2006: 8).

Kemandirian dalam diri siswa sangat penting, karena sikap kemandirian bertujuan agar dapat mengarahkan diri ke arah perilaku positif yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan kemandirian membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengatur setiap tindakannya. Dalam pembelajaran, kemandirian sangat dibutuhkan agar siswa memiliki tanggung jawab dalam mengatur dirinya dan mengembangkan kemampuan belajar atas kemauannya sendiri. Kemandirian ini

menekankan pada aktivitas dalam pembelajaran yang penuh dengan tanggung jawab.

Menurut Desmita (2015: 185), kemandirian merupakan suatu sikap otonomi di mana siswa secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat, dan keyakinan orang lain sehingga siswa diharapkan akan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Tingkat kemandirian setiap siswa berbeda-beda. Siswa yang sudah terbiasa mandiri tidak akan mengalami kesulitan, karena siswa sudah mengatur dan mengarahkan dirinya tanpa ketergantungan dengan orang lain dan lebih mengoptimalkan kemampuan diri sendiri.

Sikap kemandirian sangatlah penting dimiliki oleh siswa. Jika dilihat dari situasi kompleksitas kehidupan saat ini fenomena yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kehidupan siswa. Terdapat 4 (empat) faktor penyebab kemandirian antara lain : (1) gen atau keturunan, orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki sifat mandiri juga; (2) pola asuh orang tua, cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak; (3) sekolah, proses pendidikan di sekolah yang kurang mengembangkan sikap disiplin dalam pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat kemandirian anak; dan (4) masyarakat, sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hirarki struktur social kurang menghargai manifestasi potensi anak dalam kegiatan produktif dapat menghambat perkembangan kemandirian anak (Ali *et al.*, 2017: 118-119).

Berdasarkan faktor penyebab kemandirian di atas dapat dilihat bahwa kedisiplinan menjadi faktor yang turut menentukan. Salah satu strategi yang dapat membuat siswa menjadi mandiri yaitu dengan kedisiplinan, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Di sini peneliti membatasi indikator kedisiplinan, yaitu: (1) menyelesaikan tugas pada waktunya; (2) saling menjaga dengan teman agar tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik; (3) saling mengajak teman menjaga ketertiban kelas; (4) mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata yang sopan dan tidak menyinggung; (5) berpakaian sopan dan rapi; dan (6) mematuhi aturan sekolah (Aqib *et al.*, 2017: 80).

Disiplin di sekolah sering didefinisikan dengan prosedur yang berfokus pada konsekuensi pemberian hukuman. Perspektif disiplin secara tradisional ini kurang sempurna sebab tidak memerhatikan dan tidak mendukung perilaku prososial yang ditunjukkan siswa. Seharusnya, hal tersebut tidak digunakan lagi dalam dunia pendidikan. Karena, dalam pembelajaran tidak harus dengan hukuman. Jika siswa itu sudah bisa mandiri maka siswa tersebut akan semakin menjadi disiplin. Dalam survey pra penelitian yang telah dilakukan pada 27 November 2017 di SD Negeri 113 Rejang Lebong bahwa sikap kedisiplinan dan kemandirian siswa itu masih kurang. Karena, jika peneliti lihat pada saat itu ketika waktunya masuk jam pelajaran masih ada anak yang belum mematuhi aturan yang ada di sekolah tersebut seperti masih makan di kelas, masih ada yang bermain, pakaian yang tidak rapi dan sebagainya. Pada saat sudah mulai pembelajaran peneliti melihat dari beberapa anak ada yang masih mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mereka belum bisa mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut. Bahkan, kedisiplinan saat mengerjakan tugas pun masih kurang mereka masih suka ribut dan mengganggu temannya, dan ketika waktu habis banyak siswa yang kehabisan waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Blanford dalam Aqib (2014: 116), disiplin adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga siswa dapat mengatur dirinya sendiri. Siswa

yang terbiasa dalam disiplin akan mempergunakan waktu sebaik-baiknya di rumah maupun di sekolah sehingga akan menunjukkan kesiapannya dalam proses pembelajaran di sekolah, sedangkan siswa yang tidak disiplin mereka kurang menunjukkan kesiapannya dalam belajar. Mereka akan menunjukkan perilaku yang tidak mandiri dalam hal belajar. Siswa yang sudah terbiasa disiplin, sikap dan perbuatan disiplin yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai suatu beban, melainkan suatu tindakan yang sudah biasa dilakukan setiap hari. Sebenarnya diduga penyebab rendahnya kemandirian siswa adalah karena faktor kedisiplinan, di mana jika siswa sudah menunjukkan sikap yang disiplin maka permasalahan kemandirian tersebut akan berkurang. Begitupun sebaliknya jika kedisiplinan masih menjadi masalah utama bagi siswa maka kemandirian yang diinginkan sulit tercapai.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sobri, *et al.* (2014: 55), kedisiplinan dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI jurusan IPS Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap kemandirian belajar kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam perlakuan) (Sugiyono, 2016: 6).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong yaitu SDN 113 Kabupaten Rejang Lebong yang terdiri dari dua kelas, kelas VA 23 siswa dan VB juga berjumlah 24 siswa; SDN 12 Kabupaten Rejang Lebong yang terdiri dari satu kelas yaitu kelas V berjumlah 35 siswa; dan SDN 97 Kabupaten Rejang Lebong terdiri dari 1 kelas berjumlah 25 siswa. Jumlah keseluruhan populasi adalah 107 siswa. Berdasarkan pendapat Arikunto maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebesar 25% dari anggota populasi. Maka diperoleh sampel $25\% \times 107 = 26,75$ siswa. Agar memperoleh sampel dengan jumlah yang sesuai kebutuhan, maka dilakukan pembulatan sehingga diperoleh sampel dengan jumlah 27 siswa.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua jenis angket tertutup, responden diminta untuk memberikan salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Skala pengukuran angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale* untuk angket kedisiplinan siswa (X) dan *skala likert* untuk angket kemandirian belajar (Y). Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 alternatif jawaban.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung. Setelah pengisian angket selesai oleh responden penelitian, kemudian angket dikumpulkan dan dihitung skor setiap butir pernyataan dan pernyataannya. Selanjutnya, hasil perhitungan skor ini digunakan sebagai data penelitian.

Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu kedisiplinan siswa sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan X serta kemandirian belajar sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan Y.

Hasil

Pada lembar angket kedisiplinan siswa terdapat 12 item pernyataan, dan skor terbesar dari pengisian angket yaitu 48 dan skor terkecil yaitu 12. Kriteria item pernyataan dengan empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. siswa yang memperoleh rentang skor 39-48 berjumlah 17 siswa atau senilai dengan 62,96% termasuk dalam kriteria sangat baik. Untuk rentang skor 30-38 berjumlah 10 siswa atau senilai dengan 37,04% dengan kriteria Baik. Untuk rentang skor 21-29 dan 12-20 tidak ada siswa yang berada pada skor ini. Dari hasil penskoran yang di dapat, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang kedisiplinan siswa tertinggi berada dalam kriteria Sangat Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 17 siswa atau sebesar 62,96% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Indikator 1 (Menyelesaikan tugas pada waktunya) menunjukkan gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang menyelesaikan tugas pada waktunya tertinggi berada dalam kriteria Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 15 siswa atau sebesar 55,56% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Indikator 2 (Saling menjaga dengan teman agar tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik) menunjukkan gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang saling menjaga dengan teman agar tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik siswa tertinggi berada dalam kriteria Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 15 siswa atau sebesar 55,56% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Indikator 3 (Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas) menunjukkan bahwa gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas tertinggi berada dalam kriteria Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 21 siswa atau sebesar 77,78% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Indikator 4 (Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung) menunjukkan gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung tertinggi berada dalam kriteria Sangat Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 16 siswa atau sebesar 59,26% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Indikator 5 (Berpakaian sopan dan rapi) menunjukkan gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang Berpakaian sopan dan rapi tertinggi berada dalam kriteria Sangat Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 16 siswa atau sebesar 59,26% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Indikator 6 (Mematuhi aturan sekolah) menunjukkan gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang Mematuhi aturan sekolah tertinggi berada dalam kriteria Sangat Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 18 siswa atau sebesar 66,67% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Pada lembar angket kemandirian belajar terdapat 14 item pernyataan, dan skor terbesar dari pengisian angket yaitu 56 dan skor terkecil yaitu 14. Kriteria item pernyataan dengan empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh rentang skor 47-56 berjumlah 10 siswa atau senilai dengan 37,04% termasuk dalam kriteria sangat baik. Untuk rentang skor 36-46 berjumlah 17 siswa atau senilai dengan 62,96% dengan kriteria Baik. Untuk rentang skor 25-35 dan 14-24 tidak ada siswa yang berada pada skor ini. Dari hasil penskoran yang di dapat, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang kemandirian belajar tertinggi berada dalam kriteria Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 17 siswa atau sebesar 62,96% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Indikator 1 (Hasrat bersaing) menunjukkan gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang Hasrat bersaing tertinggi berada dalam kriteria Sangat Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 16 siswa atau sebesar 59,26% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Indikator 2 (Mampu mengambil keputusan dan inisiatif) menunjukkan gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang Mampu mengambil keputusan dan inisiatif tertinggi berada dalam kriteria Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 14 siswa atau sebesar 51,86% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Indikator 3 (Tanggung jawab) menunjukkan gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang Tanggung jawab tertinggi berada dalam kriteria Sangat Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 17 siswa atau sebesar 62,96% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Indikator 4 (Mencari sumber untuk menyelesaikan tugas sekolah) menunjukkan gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang Mencari sumber untuk menyelesaikan tugas sekolah tertinggi berada dalam kriteria Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 12 siswa atau sebesar 44,44% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Indikator 5 (Mengerjakan PR tanpa menirukan pekerjaan temannya) menunjukkan gambaran kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong tentang Mengerjakan PR tanpa menirukan pekerjaan temannya tertinggi berada dalam kriteria Baik, karena dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa terdapat 17 siswa atau sebesar 62,96% dari jumlah keseluruhan sampel yang ada.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan bantuan *microsoft excel 2007*. Berdasarkan perhitungan angket kedisiplinan siswa nilai *hitung* sebesar 7,49 dan pada angket kemandirian belajar menunjukkan nilai *hitung* sebesar 8,07. Untuk *tabel* pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 40,11. Dapat disimpulkan bahwa dari kedua data yang diperoleh *hitung* < *tabel*, maka data kedisiplinan siswa dan kemandirian belajar kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong berdistribusi normal.

Hasil Uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai *F_{hitung}* sebesar 1,35 lebih kecil daripada nilai *F_{tabel}* pada taraf signifikan 5% sebesar 1,93. Artinya status varian responden variabel x dan y berasal dari varian yang homogen.

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah Terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap kemandirian belajar kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *microsoft excel*

2007 dan SPSS versi 16 yang menunjukkan hasil yang sama yaitu diperoleh nilai konstanta $a = 6,787$ dan koefisien $b = 0,884$.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,763 yang berarti nilai korelasi antara kedisiplinan siswa dengan kemandirian belajar sebesar 0,763. Termasuk dalam kategori cukup. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,582 yang berarti bahwa kontribusi atau besarnya pengaruh yang diberikan oleh kedisiplinan siswa terhadap kemandirian belajar sebesar 58,20% sedangkan sisanya 41,80% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat dirumuskan persamaan regresi linear sederhana pengaruh kedisiplinan siswa (X) terhadap kemandirian belajar (Y) di kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong dengan persamaan $= 6,787 + 0,884 X$.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis pada tabel ANOVA diperoleh f_{hitung} sebesar 34,804 dengan nilai f_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 4,225. Hasil signifikansi F (p-value) sebesar 0,000 dengan nilai taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,05. Menurut Supardi (2017: 242) apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka regresi signifikan, sedangkan apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka regresi tidak signifikan. Dengan demikian, karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($34,804 > 4,225$) maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi signifikan.

Hasil pengujian tersebut menjadikan persamaan regresi yang dinyatakan dengan persamaan $= 6,787 + 0,884 X$ dapat digunakan untuk menyimpulkan terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap kemandirian belajar di kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong atau dengan kata lain H_a diterima.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa secara signifikan memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar di kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong, dengan persamaan regresinya $= 6,787 + 0,884 X$. Hal ini terlihat dari hasil uji signifikansi regresi yang menunjukkan regresi signifikan dan deskripsi hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa di kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong memberikan pengaruh baik terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil di atas kedisiplinan siswa pada setiap indikator memiliki pengaruh yang signifikan di mana kriteria yang ditunjukkan berada pada kriteria Baik dan Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa mempengaruhi kemandirian belajar. Kedisiplinan mencakup kepatuhan dan kecakapan individu terhadap peraturan dan norma-norma yang ada pada suatu tempat. Kedisiplinan juga merujuk pada efisien waktu yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu dan hasil yang baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sobri (2014) yang menunjukkan bahwa adanya kedisiplinan terbentuk pada keperibadian siswa dapat meningkatkan produktivitas belajar dan menumbuhkan kreativitas siswa sehingga siswa menjadi aktif dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} adalah 5,217 pada taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari derajat kesalahan 0,05. Besarnya sumbangan kedisiplinan terhadap hasil pembelajaran sebesar 0,281.

Uraian di atas telah mendeskripsikan besarnya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap kemandirian belajar di kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong, dengan persamaan regresinya yang dinyatakan dengan $= 6,787 + 0,884 X$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,763 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,582 yang berarti bahwa kontribusi atau besarnya pengaruh yang diberikan oleh

kedisiplinan siswa terhadap kemandirian belajar sebesar 58,20%. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linear sederhana yaitu $= a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas X. Konstanta sebesar 6,787: artinya jika kedisiplinan siswa nilainya 0, maka kemandirian belajar (Y) nilainya positif yaitu sebesar 6,787. Koefisien regresi variabel perilaku siswa sebesar 0,884: artinya jika kedisiplinan siswa mengalami skor kenaikan 1, maka kemandirian belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,884. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kedisiplinan siswa (X) dan variabel kemandirian belajar (Y). Semakin naik skor kedisiplinan siswa maka semakin membaik kemandirian belajar dan sebaliknya semakin rendah skor kedisiplinan siswa yang maka semakin rendah kemandirian belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djojonegoro dalam Tu'u (2008: 37) yang mengemukakan bahwa individu yang unggul terbentuk apabila dalam diri seseorang terdapat sikap dan perilaku disiplin karena disiplin inilah yang dapat mendorong adanya motivasi, daya saing, kemampuan dan sikap yang melahirkan keunggulan individu.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa secara signifikan memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar di kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong. Hal ini terlihat dari persamaan regresinya $= 6,787 + 0,884 X$. Kontribusi atau besarnya pengaruh yang diberikan oleh kedisiplinan siswa terhadap kemandirian belajar sebesar 58,20%. Selanjutnya hasil uji signifikansi regresi yang menunjukkan regresi signifikan dan deskripsi hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa di kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong memberikan pengaruh baik terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong.

Saran

1. Bagi guru hendaknya dapat membantu siswa untuk lebih meningkatkan sikap disiplin pada diri siswa agar menimbulkan dampak positif pada kemandirian belajar siswa.
2. Bagi guru hendaknya lebih dapat membantu siswa untuk lebih meningkatkan kedisiplinan siswa terutama dalam mematuhi aturan sekolah karena masih ada siswa yang berada pada kategori rendah.
3. Bagi guru hendaknya lebih dapat memotivasi siswa dalam kemandirian belajar terutama dalam mampu mengambil keputusan dan inisiatif karena masih ada siswa yang berada pada kategori rendah.

Referensi

- Ali, M. & Asrori, M., 2017. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aqib, Z. 2014. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Departemen Pendidikan Nasional.

Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Badan Penelitian dan Pengembangan: Pusat Kurikulum.

Sobri, M. & Moerdiyanto. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya*. Jurnal Harmoni Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 01, No. 01, Hal: 43-56.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tu'u, T. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.

Wijaya, R., S. 2015. *Hubungan Kemandirian dengan Aktivitas Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Buton, Vol. 1, No. 3, Hal: 40-45.

Winarni, E., W. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: FKIP UNIB Press.